

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian, peneliti memperoleh data secara lengkap dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti terlibat langsung dilapangan atau dilokasi peneliti untuk mengambil atau mengumpulkan beberapa data dan informasi dan membentuk teori substantif berdasarkan dengan data yang empiris. Pendapat ini sesuai dengan Nasution (1996) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat pengukur. Naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar. Pada jenis penelitian kualitatif, perhatian lebih banyak dilakukan ditunjukkan pada upaya pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris.³⁴

Dengan penelitian lapangan. Peneliti akan melihat secara langsung fakta dan fenomena yang menjadi perhatian dan kemudian akan memaparkan gambaran sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait dengan aktifitas Strategi Digitalisasi dalam meningkatkan kepuasan nasabah ditinjau dari manejem strategi syariah.

³⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2020), 8.

B. Kehadiran peneliti

Dalam metode kualitatif maka peneliti melakukan penelitian secara langsung observasi langsung menuju lapangan untuk mendapatkan data dan semua informasi yang dibutuhkan. Peneliti mendapatkan data secara langsung dari pihak Lazis Al-Haromain Pusat Surabaya yang berupa wawancara, dokumen kearsipan, dan beberapa catatan. Maka peneliti disebut dengan kunci instrumen pertama dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Peneliti

Tempat peneliti ini dilaksanakan disalah satu lembaga zakat di Kota Surabaya yaitu LAZIS Al-Haromain Jl.Ketintang Madya 1 No. 6C, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya

D. Sumber Data

Berdasarkan dengan data tersebut peneliti memperoleh datanya menggunakan dua kategori, diantaranya:

1. Sumber data Primer

Data primer disebut juga dengan alternatif lain dari kata data sekunder. Definisi data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data primer didapatkan langsung dari sumbernya. Riset yang mengandalkan data primer relatif membutuhkan waktu, sumber daya, dan biaya lebih besar seperti perjalanan, bahan atau peralatan berupa kertas kerja, insentif untuk tenaga pengumpulan data, dan biaya lainnya. Berdasarkan sifatnya, data primer bisa dikategorikan menjadi

dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.³⁵ Data primer diperoleh secara langsung dari sumber dengan melalui berbagai tahapan seperti wawancara, observasi, atau laporan dokumen informal lalu peneliti akan mengolah data tersebut. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Ust Kamaludin selaku manajer bidang penghimpun dan pengembangan Lazis Al-Haromain Kota Surabaya.

2. Sumber data Sekunder

Informasi atau data yang didapatkan dari sumber kedua dapat diartikan sebagai data sekunder atau perolehan data dari beberapa sumber data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dengan tahap dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa sumber data tertulis, data tersebut berupa informasi, penjelasan, dan gagasan tentang kejadian yang searah dengan masalah yang akan diteliti, kemudian sumber data yang tertulis dapat berupa data resmi, buku, jurnal, atau dokumen pribadi.³⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menggali serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang tepat dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini

³⁵ Istijanto, *Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 32.

³⁶ Suhami, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang telah dipakai untuk memperoleh suatu informasi melalui suatu kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan dnegan yang diteliti. Secara umum tujuan dari wawancara adalah dikarenakan ingin mengetahui sesuatu sehingga wawancara harus dimulai dengan rasa ingin tahu. Dalam penelitian wawancara bisa menjadi alat utama atau sebagai pelengkap dari teknik lain. Wawancara bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang bersifat lebih rumit dan bisa dilakukan dengan wawancara lebih dalam³⁷. Didalam penelitian ini, yang menjadi narasumber yaitu Ust. Muhim Kamaludin selaku bidang penghimpunan dan pengembanagan Lazis Al-Haromain Kota Surabaya.

2. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan dapat diartikan suatu metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, dimana data diperoleh langsung dengan penglihatan untuk tujuan penelitian dengan tidak membutuhkan alat standar. Metode ini dipilih dan dijalankan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan jumlah anggota dan juga jumlah pengumpulan dana melalui metode digital.

³⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta:2016),. 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang dipilih dan digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang berupa letak geografis, sejarah, visi misi, serta tujuan diciptakannya pengumpulan data zis melalui Digital.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti dapat diartikan sebagai instrumen dalam pengumpulan data yang didukung dengan alat bantuan seperti smartphone dan alat tulis. Sebagai pelengan dalam instrumen pengumpulan data juga dengan mencermati, memahami, dan meminta data penelitian. Sehingga dalam pengaplikasian metode ini tidak dilakukan dengan sembarangan serta pemilihan narasumber guna meraih tujuan yaitu memperoleh data.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Data yang sudah terkumpul adalah awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan dengan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatat lapangan dan bahan-bahan lain yang telahdikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan suatu

proses pengambilan data dari lapangan.³⁸ Dalam teknik analisa data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data merupakan informasi yang berstruktur dalam memberikan keluaran dan penyajian data. Penyajian data penelitian ini disusun secara cermat dan sistematis, tentunya sesuai dengan rumusan masalah.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan dirumuskan sesuai dengan tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian data ulang.³⁹

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahapan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan,

³⁸ Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234.

³⁹ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap di lapangan

Tahapan ini peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan dari memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data atau kegiatan informasional yang berkaitan dengan pengambilan dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan makna

4. Tahap penulis laporan

Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan hasil pencarian kepada pembimbing, penempurnaan hasil konsultasi dan penyelenggaraan pemeriksaan secara keseluruhan.